

RINGKASAN

RATNA TRI WAHYUNING TYAS. TEKNIK PEMBENIHAN IKAN MAS KOKI (*Carrasius auratus*) DI BALAI BENIH IKAN (BBI) JEPUN, TULUNGAGUNG, JAWA TIMUR.

Dosen Pembimbing Rozi, S.Pi., M. Biotech.

Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar khususnya ikan hias. Pemasaran ikan hias di Indonesia memperlihatkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini yang mendorong inisiatif para pembudidaya ikan untuk membudidayakan ikan hias. Komoditas ikan hias yang berpotensi untuk dibudidayakan salah satunya adalah mas koki. Dalam kegiatan budidaya, diperlukan adanya penguasaan teknik budidaya yang baik guna menunjang pelaksanaan budidaya. Teknik budidaya mas koki dikuasai untuk mencapai produksi yang berkualitas.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun, Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018. Tujuan praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pemijahan mas koki (*Carrasius auratus*) serta hambatan yang ada. Motede kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder.

Teknik pembenihan mas koki (*Carrasius auratus*) yang dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun meliputi tahap persiapan kolam indukan, seleksi induk yang siap memijah yaitu berusia 8-12 bulan, pemijahan induk secara alami dengan perbandingan 2:1, penetasan telur, pemeliharaan larva, pendederan benih, pemberian pakan buatan berupa PF 800 dan pakan alami berupa *Daphnia* sp., pengelolaan kualitas air, penanganan hama dan penyakit, serta panen.

Hasil pemijahan saat praktek kerja lapang menghasilkan fekunditas sebesar 2.283 dan daya tetas sebesar 72,9 %. Nilai SR yang diperoleh dari kegiatan pemeliharaan larva adalah 66,8 % dengan jumlah benih sebanyak 1.112 ekor.

SUMMARY

RATNA TRI WAHYUNING TYAS. HATCHERY TECHNIQUES OF GOLDEN FISH (*Carrasius auratus*) IN THE FISH SEED CENTER OF JEPUN TULUNGAGUNG. Lecture Advisor Rozi, S.Pi., M.Biotech.

Indonesia has considerable natural resource, especially ornamental fish. The marketing of ornamental fish in Indonesia shows quite good progress. This encourages the initiative of fish farmers to cultivate ornamental fish. Commodities of ornamental fish that have the potential to be cultivate one of them is golden fish. In cultivation activities, it is necessary mastery of good cultivation techniques in order to support the implementation of cultivation. The golden fish cultivation technique is mastered to achieve quality production.

Field Working Practices (PKL) are held at the Fish Seed Center of Jepun Tulungagung on December 18, 2017 to January 18, 2018. The purpose of this field practice is to know the techniques of breeding goldfish (*Carrasius auratus*) as well as existing obstacles. Motive work uses is descriptive method with data taking cover primary data and secondary data.

The technique of golden fish (*Carrasius auratus*) hatchery conducted in Fish Seed Center of Jepun Tulungagug consist of preparation stage of breeding pond, selection of mother ready to spawn aged 8-12 month, natural parent spawning with a ratio of 2:1, egg hatching, larval maintenance, seeding, artificial feeding of PF 800 and natural feeds of *Daphnia* sp., water quality management, pest and disease handling, and harvesting.

The result of spawning process in this Field Work Practices concluded that the fecundity was 2.283 and the hatching rate percentage was 72,9 %. Survival rate obtained from larval activity was 66,8 % with the total fish was 1.112.